

## Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

Rifan Sidik

Universitas Murni Teguh, Indonesia

\*[rifansidik01@gmail.com](mailto:rifansidik01@gmail.com)

### Abstract

*The increasing intensity of smartphone use among university students can affect the quality of direct social interaction, particularly due to the growing dependence on digital activities. This study aims to determine the relationship between smartphone use intensity and the social interaction of nursing students at Santo Borromeus University. The research employed a quantitative approach with a cross-sectional design. A total of 211 students were selected using purposive sampling. The research instruments consisted of questionnaires measuring the intensity of smartphone use and the level of social interaction. Data were analyzed using the Chi-Square test. The findings indicate that most students were in the moderate category of smartphone use (49.3%) and had good social interaction (60.7%). The Chi-Square test produced a p-value of  $< 0.0001$ , indicating a significant relationship between smartphone use intensity and students' social interaction. These results suggest that higher smartphone use intensity may reduce the quality of social interaction among students. Therefore, education and guidance regarding responsible smartphone use are necessary to prevent negative impacts on students' social and academic activities within the university environment.*

**Keywords:** Smartphone Use Intensity, Social Interaction, Nursing Students

### Abstrak

Penggunaan *smartphone* yang semakin intens di kalangan mahasiswa dapat memengaruhi pola interaksi sosial secara langsung, terutama karena tingginya ketergantungan pada aktivitas digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial mahasiswa keperawatan di Universitas Santo Borromeus. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *dengan desain cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 211 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur intensitas penggunaan *smartphone* dan tingkat interaksi sosial. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori penggunaan *smartphone* intensitas sedang (49,3%) dan memiliki interaksi sosial yang baik (60,7%). Uji Chi-Square menghasilkan nilai  $p < 0,0001$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pengawasan terkait penggunaan *smartphone* yang lebih bijak agar tidak mengganggu aktivitas sosial dan akademik di lingkungan universitas.

**Kata Kunci:** Intensitas Penggunaan *Smartphone*, Interaksi Sosial, Mahasiswa Keperawatan

## Pendahuluan

*Smartphone* merupakan perangkat canggih yang memiliki beragam fitur dan menyediakan berbagai aplikasi yang dapat memberikan informasi baru serta pengetahuan mengenai pendidikan, kehidupan sosial budaya, olahraga, ekonomi, maupun politik, sehingga dapat menambah wawasan pengguna (Agung, 2024). Kehadiran *smartphone* juga menunjukkan adanya kemajuan tersendiri di dunia teknologi. Saat ini semakin banyak produsen yang menawarkan *smartphone* dengan fitur-fitur tertentu yang memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai informasi baru dengan praktis dan dapat dibawa ke mana pun (Sembiring, 2019).

*Smartphone* tidak hanya digunakan oleh orang tua atau orang dewasa, tetapi juga memiliki daya tarik kuat bagi anak-anak usia dini. Beragam fitur yang dihadirkan, seperti aplikasi permainan, animasi interaktif, atau aplikasi YouTube, membuat anak-anak lebih tertarik dan berpotensi menimbulkan ketergantungan dalam penggunaan (Ulfah, 2020).

Pemakaian *smartphone* dikategorikan dengan intensitas tinggi jika menggunakan gadget dengan durasi lebih dari 120 menit/hari dan dalam sekali pemakaiannya berkisar >75 menit (Putriana et al., 2019). Selain itu, dalam sehari bisa berkali-kali (lebih dari 3 kali pemakaian) pemakaian *smartphone* dengan durasi 30-75 menit akan menimbulkan kecanduan dalam pemakaian *smartphone*. Selanjutnya, penggunaan *smartphone* dengan intensitas sedang jika menggunakan *smartphone* dengan durasi lebih dari 40-60 menit/hari dan intensitas penggunaan dalam sekali penggunaan 2-3 kali /hari setiap (Putriana et al., 2019).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi sosial teman sebaya adalah hubungan antara individu yang memiliki persamaan usia, atau pengalaman sosial serta di dalamnya terdapat ketertarikan, perhatian dan saling mempengaruhi satu sama lain yang akan membentuk kelompok dengan perilaku yang sama. Penggunaan *smartphone* secara intensitas akan mengakibatkan penurunan terjadinya interaksi sosial pada remaja untuk saling berinteraksi dengan teman sebaya. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan intensitas penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial mahasiswa keperawatan di Universitas St.Borromeus"

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Angka yang diperoleh digunakan untuk melakukan analisa keterangan yang disusun secara sistematis (Abdurrahmat Fathoni, 2006; Anshori & Iswati, 2019; Kasiram, 2010).

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lintas bagian atau belah lintang (*Cross Sectional*) mengingat hanya satu kali sampling. *Study cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data.

Penelitian ini dilaksanakan pada (20 Juni 2024) bertempat di Universitas St.Borromeus. Menurut Riduwan (2008) populasi adalah objek atau subjek yang

berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau dalam pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 351 mahasiswa keperawatan

Metode sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* adalah teknik sampling berdasarkan kriteria tertentu atau tidak secara acak sesuai tujuan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket/kuisisioner yang merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dalam rangka pengumpulan data suatu penelitian. Dengan adanya kuisisioner penelitian dapat mengumpulkan data yang diperlukan dari bermacam-macam responden dengan waktu yang cukup pendek dan data yang kecil, karena jawaban dan pertanyaan dapat dilakukan secara tertulis ataupun wawancara

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain dan teknik instrument yang dipergunakan (Suprayitno et al., 2024; Wahab, 2014).

## Hasil Penelitian

### A. Karakteristik Responden Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 211 Mahasiswa S1 Keperawatan dengan Karakteristik yang diuraikan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakterik Responden Sampel (N=211)

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
19 Tahun	69	32,7%
20 Tahun	48	22,7%
21 Tahun	53	25,1%
22 Tahun	41	19,4%
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	100	46.2 %
Perempuan	111	53.8 %

Berdasarkan hasil data tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 211 responden Mahasiswa Keperawatan S1 yang menjadi responden adalah laki-laki (

47,4%), dan responden perempuan sebanyak (52,6%) dan menjadi reseponden terbanyak pada penelitian ini. Yang menjadi responden penelitian pada usia 19 tahun (32,7%) pada usia 20 tahun (22,7%) pada usia 21 (25,1%) dan pada usia 22 tahun (19,4%).

#### B. Analisa Univariat

Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

Kategori variabel bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah Tinggi, Sedang, Rendah yang akan penulis gunakan dalam kategorisasi variabel penelitian.

**Tabel 2.** Tabel Intensitas Penggunaan *Smartphone*

<b>Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tinggi	55	26,1 %
Sedang	104	49,3 %
Rendah	52	24,6 %

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden Intensitas Penggunaan *Smartphone* Kategori Tinggi 55 responden (26,1%), responden Intensitas Penggunaan *Smartphone* kategori Sedang 104 (49,3%), sedangkan responden Intensitas Penggunaan *Smartphone* Kategori Rendah 52 responden (24,6%). Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan berada pada responden Intensitas Penggunaan *Smartphone* kategori Sedang.

**Tabel 3.** Frekuensi Interaksi Sosial

<b>Interaksi Sosial</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Interaksi Tidak Baik	83	39,3 %
Interaksi Baik	128	60,7 %

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden Interaksi Sosial kategori Interaksi Tidak Baik 83 responden (39,3%), responden Interaksi sosial kategori Interaksi Baik 128 responden (60,7). Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa Keperawatan berada pada responden Interaksi sosial kategori Interaksi Baik.

### C. Analisa Bivariat

Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Santo Borromeus.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus, dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Adapun hasil penelitian tentang hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.** Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	Interaksi Sosial		Total	P-Value
	Interaksi Tidak Baik	Interaksi Baik		
Kurang Baik	39	16	55	<.0001
Cukup	26	78	104	
Baik	18	34	152	
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>128</b>	<b>211</b>	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa, hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square menghasilkan p-value sebesar <.0001 yang berarti lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat Hubungan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

### Pembahasan

Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square menghasilkan p-value sebesar <.0001 yang berarti lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yang artinya terdapat Hubungan antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus.

Hasil ini selaras dengan penelitian Rahmadani (2019). Hubungan Intesnistas Penggunaan *Smartphone* dengan interaksi sosial teman sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung didapatkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan negatif antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan

interaksi sosial teman sebaya, yaitu semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin rendah interaksi sosial teman sebaya pada siswa.

Menurut Kursiwi,(2016) terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaan *smartphone* pada mahasiswa. Dampak positif penggunaan *smartphone* meliputi, memudahkan mahasiswa menjalani komunikasi dengan orang jauh, dan memudahkan mahasiswa memperoleh informasi perkuliahan secara cepat. Adapun dampak negatif penggunaan *smartphone* meliputi mahasiswa mengalami disfungsi sosial. Intensitas interaksi langsung dengan mahasiswa lain berkurang, mahasiswa kurang peka terhadap lingkungan sekitar, kualitas interaksi langsung sangat rendah, mahasiswa jarang melakukan komunikasi langsung (Tatap muka) dan mahasiswa menjadi konsumtif.

Meski demikian bentuk interaksi yang berlangsung antar mahasiswa cenderung ke arah asosiatif, artinya mahasiswa memanfaatkan gadget telekomunikasi untuk melakukan kerjasama dengan mahasiswa lain dengan membentuk grup-grup pada media chatting dan media sosial, tujuan utama pembentukan grup tersebut adalah untuk penyebaran informasi waktu perkuliahan, menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan sebagainya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muflih (2017) yang menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat ketergantungan *smartphone* tinggi, memiliki resiko 3 kali lebih tinggi untuk mengalami interaksi yang kurang baik dibandingkan dengan siswa yang tingkat ketergantungan *smartphone*-nya rendah. Pengguna *smartphone* seakan-akan memiliki dunianya sendiri. Remaja sering terlihat sibuk dengan *smartphone*, sampai mengabaikan orang di sekitarnya.

Menurut (Yusuf et al., 2019). Kecanduan penggunaan gadget memiliki hubungan dengan interaksi sosial, di mana semakin tinggi kecanduan gadget maka semakin rendah interaksi sosial yang dihasilkan, sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan gadget maka akan semakin tinggi interaksi sosial. Remaja yang bermain gadget dengan waktu yang lebih lama akan menampilkan perilaku sosial yang lebih rendah daripada remaja yang menggunakan waktunya lebih singkat untuk bermain gadget

Kehadiran *smartphone* menjadikan pengguna jarang bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya. Kemudahan bersosialisasi dalam menggunakan *smartphone*, justru membuat terlihat anti-sosial di kehidupan nyata. Sekelompok remaja yang sedang berkumpul bersama dalam satu tempat namun frekuensi mereka berbicara lebih rendah dibanding dengan menggunakan *smartphone*-nya masing-masing. Hal ini, menyebabkan masalah pada interaksi sosial.

Jadi dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Penggunaan Intensitas Penggunaan *smartphone* terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Keperawatan di Universitas Santo Borromeus. Menurut hasil penelitian Nova, Y. R. (2018) Intensitas Interaksi Sosial pada penelitian ini di definisikan seberapa sering suatu hubungan antara dua atau lebih individu dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu

yang lain. Interaksi sosial dapat dipandang sebagai dasar proses-proses sosial yang ada, menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis.

Program studi keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial di lingkungan antar mahasiswa reguler program studi keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan  $p \text{ value} < \alpha (\alpha=0,05)$  yaitu  $p \text{ value} 0,0005$

Peneliti berasumsi mahasiswa keperawatan di Universitas Santo Borromeus untuk penggunaan *smartphone* masih dalam tahap cukup dan bijak dalam penggunaannya. Dan untuk interaksi sosial mahasiswa keperawatan di Universitas Santo Borromeus masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan intensitas penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial mahasiswa di Universitas Santo Borromeus.

### **Kesimpulan**

Penelitian yang melibatkan 211 mahasiswa keperawatan di Universitas Santo Borromeus menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (52,6%) dengan rentang usia didominasi oleh mahasiswa berusia 19 hingga 21 tahun. Intensitas penggunaan *smartphone* pada mahasiswa berada pada kategori sedang (49,3%), yang mencerminkan bahwa penggunaan *smartphone* cukup tinggi dan menjadi bagian dari aktivitas harian mahasiswa. Sementara itu, tingkat interaksi sosial mahasiswa mayoritas berada dalam kategori baik (60,7%), meskipun masih terdapat proporsi yang cukup besar yang menunjukkan interaksi sosial kurang baik. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p < 0,0001$ , yang berarti terdapat hubungan signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan edukasi agar penggunaan *smartphone* dapat dikelola secara lebih bijak sehingga tidak mengganggu dinamika sosial dan kegiatan akademik mahasiswa di lingkungan Universitas Santo Borromeus.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurrahmat Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.
- Agung, B. (2024). *Pemanfaatan smartphone dalam pendidikan*. Guepedia. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=JMMYEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Smartphone+merupakan+perangkat+canggih+yang+memiliki+beragam+fitur+dan+menyediakan+berbagai+aplikasi+yang+dapat+memb+erikan+informasi+baru+serta+pengetahuan+mengenai+pendidikan,+kehid+upan+sosial+budaya,+olahraga,+ekonomi,+maupun+politik,+sehingga+dap+at+menambah+wawasan+pengguna.+&ots=X5qDHDZ89V&sig=34WNuEr11tTMu2Eu0jxHclwThdE>

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ltq0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=penelitian+kualitatif+sugiono&ots=gMkLumwV4j&sig=aQWTQGxo-ij5dl-iZaL92bWAPeI>
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi penelitian: Kualitatif–kuantitatif*. Uin-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1621/>
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019a). Hubungan durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah (3-5 tahun) di tk cendikia desa lingsar tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>
- Putriana, K., Pratiwi, E. A., & Wasliah, I. (2019b). Hubungan durasi dan intensitas penggunaan gadget dengan perkembangan personal sosial anak usia prasekolah (3-5 tahun) di tk cendikia desa lingsar tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(2), 5–13. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v7i2.2019.112>
- Sembiring, M. T. (2019). Peninjauan Prospek Smartphone Global: Studi Pustaka. *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(3). <https://talentaconfseries.usu.ac.id/ee/article/view/741>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suprayitno, D., Ahmad, A., Tartila, T., & Aladdin, Y. A. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Komprehensif Dan Referensi Wajib Bagi Peneliti*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-kkREQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penulis+akan+menggunakan+metodologi+penelitian+kualitatif+untuk+menginvestigasi,+menjelaskan,+dan+menginterpretasikan+signifikansi+yang+dikaitkan+dengan+politik+pengelolaan+sampah+dan+penerapannya+dalam+kerangka+kebijakan.&ots=m3Y\\_mH47Rm&sig=4\\_tB2wwSK2EurZh4Y6kZm67pJo](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-kkREQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Penulis+akan+menggunakan+metodologi+penelitian+kualitatif+untuk+menginvestigasi,+menjelaskan,+dan+menginterpretasikan+signifikansi+yang+dikaitkan+dengan+politik+pengelolaan+sampah+dan+penerapannya+dalam+kerangka+kebijakan.&ots=m3Y_mH47Rm&sig=4_tB2wwSK2EurZh4Y6kZm67pJo)
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wzsBEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Smartphone+tidak+hanya+digunakan+oleh+orang+tua+atau+orang+dewasa,+tetapi+juga+memiliki+daya+tarik+kuat+bagi+anak-anak+usia+dini.+Beragam+fitur+yang+dihadirkan,+seperti+aplikasi+permainan,+animasi+interaktif,+atau+aplikasi+YouTube,+membuat+anak-anak+lebih+tertarik+dan+berpotensi+menimbulkan+ketergantungan+dalam+penggunaan.&ots=uvvtTsMSSW&sig=FRkj2ZXhDUI97kvToICKWCgiNyY>
- Wahab, R. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. [https://www.academia.edu/download/35843448/INTRO\\_TO\\_QUALITATIVE\\_RESEARCH.pdf](https://www.academia.edu/download/35843448/INTRO_TO_QUALITATIVE_RESEARCH.pdf)